



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia baik sekolah umum maupun SMA IT didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Pendidikan dapat mengubah cara seseorang berpikir dan berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam keluarga, masyarakat, atau sekolah itu sendiri.

Pendidikan juga merupakan media dalam melatih dan menyalurkan potensi yang dimiliki setiap individu. Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Proses Pendidikan terkait erat dengan proses pembangunan, sedangkan pembangunan diarahkan bertujuan untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas.¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dinyatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Pendidikan perlu diarahkan untuk menumbuhkembangkan iman, akhlak, hati nurani, budi pekerti, serta aspek kecerdasan dan keterampilan sehingga menghasilkan keseimbangan. Rasulullah SAW sangat memprioritaskan akhlak, karena akhlak berperan penting dalam seluruh aktivitas maupun dimensi kehidupan manusia. Sebagaimana Allah berfirman untuk meneladani akhlak Rasulullah S.A.W dalam Surah Al- Ahzab Ayat 21, yaitu:

¹Irjus Indrawan, dkk. *Teori dan Perkembangan Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Pekabaru : Cahaya Firdaus. 2023), hlm. 1.

²Undang- Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.(Q.S. Al-Ahzab: 21)³

Ayat di atas menjelaskan bahwa Rasulullah memiliki akhlak yang mulia, karena perangkatnya telah dibekali oleh Allah SWT berupa otak untuk berfikir, otak untuk mengendalikan emosi dan otak reptil yang berfungsi mengatur gerak reflex dan keseimbangan pada tubuh manusia.⁴

Namun, beberapa sekolah lebih terfokus pada aspek akademik sedangkan aspek non akademik sebagai pondasi pembentukan karakter malah terabaikan. Dengan diadakannya pendidikan ekstrakurikuler di sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik dengan minat dan bakat yang berbeda sehingga terbentuk karakter yang baik.

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara. Serta membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan anak didik berpikir cerdas, berkarakter sehat dan mengaktifasi otak tengah secara alami.⁵

Salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan karakter adalah Q.S Al-Isra' ayat 23, Meskipun ada banyak ayat lain dalam Al-Qur'an yang berbicara tentang topik ini, ayat ini adalah yang paling dekat dengan konsep pendidikan karakter.

³Qs : al- ahzab/21 : 21.

⁴Siti Mujiati Nurul Istiqomah, "Otak Sebagai Pengatur Kehidupan Manusia dan Hewan Menurut Tafsiran Al-Qur'an, *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. I, No. 6, (2023), E-ISSN: 2963-7139, hlm. 320.

⁵Uswatun Hasanah, "Model- Model Pendidikan Karakter di Sekolah", *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. VII, No.2, (Mei 2016), E-ISSN:2528-2476, hlm. 21

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا أَمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَمًّا وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (Q.S Al-Isra: 23)⁶

Pendidikan karakter sangat penting untuk mengajarkan kebiasaan positif yang akan membangun kepribadian yang bertanggung jawab dalam diri setiap orang. Sikap tanggungjawab inilah yang akan membantu individu bertahan hidup dalam lingkungan masyarakat.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Oleh karena itu, ekstrakurikuler harus ada di setiap lembaga-lembaga pendidikan untuk membantu mengembangkan karakter peserta didik agar tidak hanya terfokus pada aspek akademik saja. Sebab ketika dihadapkan dengan dunia nyata apalagi di zaman globalisasi seperti sekarang ini, tentu saja bukan hanya sekedar potensi kognitif yang dibutuhkan, akan tetapi, aspek afektif dan psikomotorik juga sangat diperlukan.

Menurut Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka: Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader

⁶Qs : al- isra'/15 : 23





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.⁷

Berdasarkan hasil observasi di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler pramuka belum berjalan secara optimal seperti kedisiplinan dalam mengikuti latihan pramuka belum merata. Masih ada sebagian yang datang terlambat atau tidak konsisten mengikuti kegiatan. Kemudian, motivasi untuk berpartisipasi aktif masih rendah, sehingga kegiatan belum berjalan sesuai rancangan pembina. Kemudian, koordinasi antar pembina, guru, dan pihak pesantren belum maksimal. Terakhir keterbatasan sarana dan prasarana seperti alat pioneering, perlengkapan baris-berbaris, dan fasilitas pendukung lainnya yang menghambat kelancaran kegiatan serta belum adanya evaluasi rutin yang terstruktur yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan karakter. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi kegiatan pramuka pada praktiknya masih menghadapi berbagai hambatan, sehingga efektivitasnya dalam membentuk karakter belum optimal. Padahal banyak yang sebenarnya memiliki potensi tinggi termasuk yang pernah mengikuti kegiatan daerah hingga nasional. Potensi tersebut akan lebih berkembang apabila manajemen pelaksanaan ekstrakurikuler dapat ditingkatkan⁸

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses tersebut di SMA IT Daarul Rahman Tempuling.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

⁷Hudiyono, *Membangun Karakter Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 70

⁸Observasi di Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada 04 Oktober 2025



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka masih rendah
2. Motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pramuka belum optimal
3. Koordinasi antara pembina, guru, dan pihak pesantren dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masih kurang efektif
4. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pramuka belum memadai
5. Sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka belum berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis dan praktis.



a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Memberikan manfaat besar kepada peneliti dalam rangka menambah wawasan keilmuan bidang kepemimpinan kepala sekolah dalam Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

2. Bagi Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

Sebagai masukan yang berharga dalam memberikan pertimbangan pada para pendidik dan tenaga kependidikan, khususnya dalam usaha yang berkaitan tercapainya tujuan manajemen kepala sekolah yang memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap mengembangkan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Bagi peneliti lain

- a. Menyumbangkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa di SMA IT Daarul Rahman Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir
- b. Menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut khususnya bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

